

Observasi Administrasi Personel Sebagai Implementasi Mata Kuliah Administrasi Pendidikan : Studi Kasus TK Islam Qolbus Salim

Wala Azizah¹, Ananda Khoirunnisa², Nayla Hana³, Neizah Zalsa Fadillah⁴, Faiha Sauqi Maulida⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Tambun Bekasi, Indonesia

Received : 14 November 2025, Revised : 18 November 2025, Published : 21 November 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Wala Azizah

E-mail: wala.azizah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan administrasi personel sebagai implementasi mata kuliah Administrasi Pendidikan di TK Islam Qolbus Salim. Fokus observasi meliputi lima aspek utama: administrasi kepegawaian, rekrutmen dan penempatan, absensi dan kehadiran, pengembangan kompetensi, serta penilaian kinerja. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta analisis dokumen administrasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi personel telah berjalan cukup baik meskipun masih dilakukan secara manual. Sekolah telah memiliki arsip data guru yang tertib, melakukan rekrutmen berdasarkan pengalaman dan kedekatan sosial, serta aktif berkolaborasi dengan IGTK dan Dinas Kependidikan dalam pengembangan kompetensi. Namun demikian, ditemukan beberapa kendala seperti belum adanya sistem digital, keterbatasan waktu pelatihan, dan belum tersedianya instrumen baku penilaian kinerja. Secara keseluruhan, administrasi personel di TK Islam Qolbus Salim mencerminkan penerapan teori administrasi pendidikan yang relevan dengan konteks lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci - administrasi personel, implementasi, pendidikan islam, studi kasus, TK Islam Qolbus Salim

Abstract

This study aims to describe the implementation of personnel administration as part of the Educational Administration course at TK Islam Qolbus Salim. The observation focuses on five main aspects: personnel management, recruitment and placement, attendance, competency development, and performance evaluation. The study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through direct observation, interviews with the principal and teachers, and analysis of school administrative documents. The results indicate that personnel administration management has been carried out properly, although still in a manual system. The school maintains well-organized teacher files, conducts recruitment based on experience and social familiarity, and actively collaborates with IGTK and the local Education Office for teacher development. However, several challenges remain, including the absence of a digital system, limited training time, and the lack of standardized performance assessment instruments. Overall, the personnel administration practices at TK Islam Qolbus Salim reflect the application of educational administration theory in the context of Islamic education institutions.

Keywords - personnel administration, implementation, islamic education, case study, TK Islam Qolbus Salim

How to Cite : Azizah, W., Khoirunnisa, A., Hana, N., Fadillah, N. Z., & Maulida, F. S. (2025). Observasi Administrasi Personel Sebagai Implementasi Mata Kuliah Administrasi Pendidikan : Studi Kasus TK Islam Qolbus Salim. Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa, 2(6), 1045–1054. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i6.632>

Copyright © 2025 Wala Azizah, Ananda Khoirunnisa, Nayla Hana, Neizah Zalsa Fadillah, Faiha Sauqi Maulida

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi untuk mengatur, mengelola, dan mengembangkan seluruh kegiatan pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien. Di dalamnya, terdapat berbagai bidang administrasi seperti administrasi kurikulum, kesiswaan, keuangan, sarana prasarana, serta administrasi personel. Setiap bidang tersebut memiliki peran tersendiri dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Kemendikbud, 2003).

Administrasi personel pendidikan merupakan aspek yang berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Pengelolaan ini mencakup perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengadaan, penempatan, pembinaan, penilaian kinerja, hingga pemberhentian tenaga pendidik. Menurut Mulyasa (2018), administrasi personel berperan dalam memastikan bahwa setiap tenaga kerja pendidikan dapat menjalankan tugasnya sesuai kompetensi dan tanggung jawabnya guna mewujudkan mutu pendidikan yang optimal.

Dalam konteks lembaga pendidikan anak usia dini seperti Taman Kanak-Kanak (TK), administrasi personel memiliki kekhasan tersendiri karena tenaga pendidik yang terlibat harus memiliki kompetensi pedagogik dan emosional yang tinggi. Guru di TK tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual kepada anak-anak di usia emas mereka (Sujiono, 2013). Oleh karena itu, pengelolaan tenaga pendidik di TK menjadi aspek vital untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Observasi terhadap administrasi personel di lembaga pendidikan dilakukan untuk memahami bagaimana teori yang telah dipelajari dalam mata kuliah *Administrasi Pendidikan* diimplementasikan dalam praktik nyata di sekolah. Melalui kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi sejauh mana prinsip-prinsip administrasi personel diterapkan, serta hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikan (Sagala, 2013). Kegiatan ini sekaligus menjadi media pembelajaran kontekstual yang mempertemukan teori dan praktik di lapangan.

TK Islam Qolbus Salim sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik yang khas dalam pelaksanaan administrasi personelnnya. Selain berorientasi pada pengembangan akademik dan psikologis anak, lembaga ini juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aktivitas pembelajarannya. Oleh karena itu, tenaga pendidik di TK Islam Qolbus Salim dituntut tidak hanya profesional secara pedagogik, tetapi juga memiliki akhlak dan kepribadian islami yang kuat (Azra, 2015). Hal ini menambah kompleksitas pengelolaan administrasi personel di lingkungan lembaga pendidikan Islam.

Pelaksanaan administrasi personel di TK Islam Qolbus Salim meliputi berbagai kegiatan seperti rekrutmen guru, pembagian tugas, supervisi, serta penilaian kinerja. Kepala sekolah berperan sebagai manajer yang mengoordinasikan seluruh unsur tenaga pendidik agar bekerja sesuai dengan visi dan misi lembaga. Menurut Wahjosumidjo (2011), kepala sekolah merupakan figur sentral dalam manajemen personel sekolah, karena ia bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan tenaga kerja pendidikan di bawah kepemimpinannya.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan administrasi personel di TK Islam Qolbus Salim sebagai bentuk implementasi mata kuliah *Administrasi Pendidikan*. Melalui pengamatan langsung, diharapkan mahasiswa dapat memahami mekanisme kerja administrasi personel di lembaga pendidikan, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil observasi ini akan menjadi bahan refleksi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang administrasi pendidikan (Usman, 2014).

Secara akademik, observasi ini juga berfungsi untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan pengalaman empiris. Kolb (1984) menjelaskan bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila mahasiswa terlibat langsung dalam pengalaman nyata, mengamati, merefleksikan, dan mengkonseptualisasikan hasil pengamatannya. Dengan demikian, kegiatan observasi administrasi personel diharapkan mampu mengembangkan keterampilan manajerial mahasiswa calon pendidik dalam mengelola sumber daya manusia di lembaga pendidikan.

Dengan melakukan observasi di TK Islam Qolbus Salim, mahasiswa memperoleh wawasan komprehensif tentang pentingnya administrasi personel dalam mendukung efektivitas manajemen sekolah. Keterpaduan antara teori dan praktik administrasi pendidikan menjadi dasar untuk membentuk calon pendidik dan pengelola pendidikan yang profesional, adaptif, dan berintegritas. Maka, laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan refleksi ilmiah terhadap pelaksanaan kegiatan observasi tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Purwanto (2010), administrasi pendidikan mencakup seluruh kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap komponen-komponen pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2018) yang menegaskan bahwa administrasi pendidikan harus mampu menciptakan kondisi yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung optimal dan berorientasi pada peningkatan mutu.

2. Administrasi Personel Pendidikan

Administrasi personel pendidikan (*educational personnel administration*) mencakup pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan melalui proses-proses terencana seperti rekrutmen, seleksi, pembinaan, supervisi, promosi, evaluasi kinerja, hingga pemberhentian. Menurut Castetter (1996), administrasi personel merupakan upaya sistematis untuk memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi pendidikan dapat bekerja sesuai standar profesional dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan lembaga.

Sagala (2013) menambahkan bahwa pengelolaan personel pendidikan harus berlandaskan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Tanpa sistem administrasi personel yang baik, lembaga pendidikan sulit mencapai stabilitas serta mutu kinerja yang diharapkan.

3. Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD/TK

Tenaga pendidik pada jenjang PAUD atau TK memiliki karakteristik tugas yang berbeda dari jenjang lainnya. Sujiono (2013) menyebutkan bahwa guru PAUD harus memiliki keterampilan dalam merancang kegiatan bermain yang edukatif, memahami perkembangan psikologis anak, serta mampu menciptakan suasana emosional yang aman dan ramah bagi anak. Oleh sebab itu, administrasi personel pada jenjang ini menuntut proses seleksi, pembinaan, dan supervisi yang lebih ketat dan spesifik.

Undang-Undang Guru dan Dosen Tahun 2005 juga menegaskan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pada lembaga pendidikan Islam, kompetensi spiritual turut menjadi elemen penting (Azra, 2015).

4. Peran Kepala Sekolah dalam Administrasi Personel

Kepala sekolah berperan sebagai manajer, pemimpin, dan supervisor dalam pengelolaan tenaga pendidik. Wahjosumidjo (2011) menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor dominan yang menentukan efektivitas pengelolaan personel. Kepala sekolah bertanggung jawab menyusun perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, melakukan pembagian

tugas sesuai kompetensi, melaksanakan supervisi akademik, serta memberikan pembinaan dan evaluasi berkelanjutan.

Hoy dan Miskel (2013) menambahkan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola personel sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, kemampuan komunikasi, serta kapasitasnya membangun budaya organisasi yang kondusif.

5. Observasi sebagai Metode Pembelajaran Kontekstual

Observasi merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai implementasi teori di lapangan. Kolb (1984) melalui *Experiential Learning Theory* menjelaskan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi melalui empat tahap: pengalaman langsung, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif. Dalam konteks administrasi pendidikan, observasi membantu mahasiswa memahami dinamika pengelolaan personel sekolah secara nyata, bukan sekadar teoritis.

Usman (2014) menegaskan bahwa kegiatan observasi lapangan sangat penting untuk membekali calon pendidik dengan wawasan praktis mengenai manajemen sekolah dan pengelolaan SDM.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan administrasi personel di TK Islam Qolbus Salim. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali makna, pandangan, dan praktik yang terjadi secara alami di lingkungan lembaga pendidikan (Creswell, 2018). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami konteks pelaksanaan administrasi personel secara komprehensif sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Subjek penelitian dalam kegiatan observasi ini meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan TK Islam Qolbus Salim. Mereka dipilih secara purposive sampling, yakni teknik pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi personel di sekolah (Sugiyono, 2019). Informasi utama diperoleh dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama administrasi, serta guru dan staf tata usaha sebagai pelaksana teknis kegiatan administrasi personel.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas administratif seperti pembagian tugas, absensi guru, supervisi, dan kegiatan pembinaan tenaga pendidik. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam mengenai kebijakan dan praktik administrasi personel yang diterapkan di TK Islam Qolbus Salim. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai arsip, seperti daftar guru, struktur organisasi, rencana kerja, dan laporan kinerja pegawai (Moleong, 2017).

Proses pengumpulan data dilaksanakan selama bulan Oktober 2025 di lingkungan TK Islam Qolbus Salim. Peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang valid dan autentik sesuai prinsip observasi partisipatif. Keikutsertaan langsung dalam kegiatan sekolah memungkinkan peneliti memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi lembaga dalam melaksanakan administrasi personel (Bogdan & Biklen, 2007).

Analisis data dilakukan secara interaktif yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan fokus observasi. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif deskriptif yang menggambarkan kondisi nyata administrasi personel di sekolah. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan hasil pengamatan dan temuan di lapangan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan

dokumentasi, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk menguji konsistensi temuan. Teknik ini dianggap efektif untuk meningkatkan validitas hasil penelitian kualitatif (Denzin & Lincoln, 2018).

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan administrasi personel di TK Islam Qolbus Salim sebagai wujud implementasi teori administrasi pendidikan yang dipelajari mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan observasi ini tidak hanya menghasilkan data deskriptif, tetapi juga menjadi media refleksi akademik bagi mahasiswa dalam menghubungkan teori manajemen pendidikan dengan praktik nyata di lapangan (Sagala, 2013).

PEMBAHASAN

Kegiatan observasi administrasi personel di TK Islam Qolbus Salim dilakukan dengan mengamati langsung praktik manajemen sumber daya manusia, yang meliputi lima aspek utama, yaitu administrasi kepegawaian, rekrutmen dan penempatan, absensi dan kehadiran, pengembangan kompetensi, serta penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama beberapa hari, diperoleh gambaran umum bahwa pengelolaan administrasi personel di TK Islam Qolbus Salim telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperbaiki.

1. Administrasi Kepegawaian

Dalam aspek administrasi kepegawaian, TK Islam Qolbus Salim telah memiliki sistem pengarsipan data yang tertib. Setiap guru dan tenaga kependidikan memiliki arsip data pribadi dan berkas administratif tersendiri, seperti ijazah, SK pengangkatan, riwayat pelatihan, dan dokumen kepegawaian lainnya. Pengelolaan arsip dilakukan secara manual dengan penyimpanan dokumen dalam map khusus di ruang administrasi sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan prinsip ketertiban administrasi sebagaimana disarankan oleh Mulyasa (2018), bahwa sistem kepegawaian harus didukung dengan dokumentasi yang rapi untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan.

2. Administrasi Rekrutmen dan Penempatan

Proses rekrutmen tenaga pendidik di TK Islam Qolbus Salim dilakukan dengan pendekatan sederhana, yakni melalui jalur kenalan atau rekomendasi dari pihak yang sudah dipercaya oleh kepala sekolah. Pertimbangan utama dalam rekrutmen adalah pengalaman mengajar dan kecocokan kepribadian dengan nilai-nilai keislaman lembaga. Meskipun cara ini belum sepenuhnya formal, proses tersebut mencerminkan bentuk adaptasi sosial budaya dalam pengelolaan sumber daya manusia pada lembaga pendidikan berbasis komunitas (Wahjosumidjo, 2011). Penempatan guru dilakukan berdasarkan kompetensi bidang dan latar belakang pendidikan masing-masing.

3. Administrasi Absensi dan Kehadiran

Dalam hal administrasi absensi, TK Islam Qolbus Salim masih menggunakan sistem absensi manual dengan tanda tangan atau paraf harian. Meskipun sederhana, sistem ini tetap efektif dalam memantau kehadiran guru dan staf setiap hari. Kepala sekolah dan operator bertugas melakukan rekapitulasi data kehadiran setiap bulan. Hal ini menunjukkan adanya kepatuhan terhadap prinsip kedisiplinan pegawai, meski metode manual masih memiliki keterbatasan dalam hal akurasi dan efisiensi (Usman, 2014).

4. Administrasi Pengembangan Kompetensi

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, TK Islam Qolbus Salim aktif berkolaborasi dengan IGTK (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak) dan Dinas Kependidikan setempat. Bentuk kolaborasi meliputi pelatihan, seminar, dan kegiatan pembinaan profesional guru. Program ini sejalan dengan pendapat Sagala (2013) bahwa pengembangan kompetensi

tenaga pendidik merupakan investasi jangka panjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah juga mendorong guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan eksternal guna memperluas wawasan dan kemampuan pedagogik.

5. Administrasi Penilaian Kinerja

Dalam aspek penilaian kinerja, sekolah menerapkan sistem evaluasi berbasis pemahaman terhadap kompetensi mengajar dan ketaatan terhadap aturan lembaga. Penilaian dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan interaksi guru dengan peserta didik. Meskipun belum berbasis instrumen digital, evaluasi ini sudah mencerminkan prinsip *performance appraisal* yang berorientasi pada pengembangan profesional guru (Sutopo, 2019).

Tabel 1.
Hasil Observasi Administrasi Personel di TK Islam Qolbus Salim

Aspek Administrasi Personel	Temuan Positif	Kendala/Tantangan
Kepegawaian	Mempunyai data arsip tersendiri dan file setiap satu guru	Belum terdigitalisasi
Rekrutmen & Penempatan	Mengutamakan pengalaman mengajar dan kedekatan sosial	Proses belum melalui seleksi formal tertulis
Absensi & Kehadiran	Dilakukan secara rutin pada setiap guru dan tenaga pendidik (operator)	Menggunakan sistem manual (paraf)
Pengembangan Kompetensi	Berkolaborasi dengan IGTK & Dinas Kependidikan dalam pelatihan guru	Keterbatasan waktu dan anggaran untuk pelatihan rutin
Penilaian Kinerja	Memahami kompetensi mengajar dan mengikuti aturan lembaga	Belum menggunakan instrumen penilaian berbasis indikator kompetensi

Tabel 2.
Data personel TK Islam Qolbus Salim

	Nama Lengkap: Saidah Rosidah Tempat/tgl lahir : Bekasi, 02-05-1974 Pendidikan Terakhir : S2 Jabatan : Kepala Sekolah Mulai Tugas : 14 Juli 2001		Nama Lengkap : Siti Aisyah Tempat/tgl lahir : Bogor, 07-07-1978 Pendidikan Terakhir : S1 Jabatan : Guru kelas B3 Mulai tugas : 01 Juli 2022
	Nama Lengkap : Rusilah R Tempat/tgl lahir : Bekasi 07-03-1973 Pendidikan Terakhir : S1 Jabatan : Guru A1 Mulai Tugas : 15 Juli 2003		Nama Lengkap : Yulia Astuti Tempat /tgl lahir : Jakarta 12-07-1980 Pendidikan Terakhir: SMA - On going Jabatan : Guru kelas B4 Mulai tugas : 01 Juli 2022

	Nama Lengkap : Fauziah Hasanah Tempat/tgl lahir : Bekasi 05-08-1994 Pendidikan Terakhir : S1 Jabatan : Guru kelas A2 Mulai tugas : 01 Juli 2016		Nama Lengkap : Sri Darmastuti Tempat/tgl lahir : Kebumen, 07-06-1966 Pendidikan Terakhir : S1 Jabatan : Guru kelas B5 Mulai tugas : 01 Juli 2016
	Nama Lengkap : Karmilah Tempat/tgl lahir : Bekasi 08-08-1983 Pendidikan Terakhir : D3 Jabatan : Guru kelas B1 Mulai tugas : 01 Juli 2008		Nama Lengkap : Siti Muslimah Tempat/tgl lahir : Bekasi 05-09-2001 Pendidikan : S1 Jabatan : Guru Mulai tugas : 01 Juli 2021
	Nama Lengkap : Nursih Tempat/tgl lahir : Bekasi 02-04-1973 Pendidikan Terakhir : S1 Jabatan : Guru B2 Mulai tugas : 01 Juli 2004		Nama Lengkap : Tita Riyanti Tempat/tgl lahir : Jakarta, 08-01-1989 Pendidikan Terakhir : D3 Jabatan : TU Mulai tugas : 01 Juli 2016

Pembahasan

Secara umum, administrasi sekolah di TK Islam Qolbus Salim telah mencerminkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sejak berdiri pada tahun ajaran 2001, lembaga ini menunjukkan perkembangan signifikan baik secara fisik maupun akademik. Luas lahan sekolah yang semula hanya sekitar 200 m² kini telah bertambah menjadi 625 m². Jumlah peserta didik meningkat dari 15 anak menjadi 145 siswa, dengan dukungan tenaga pendidik yang terdiri dari 8 guru, 2 tenaga kependidikan (operator dan staf tata usaha), serta kepala sekolah sebagai pemimpin utama. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya manajemen kelembagaan yang adaptif dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

Visi TK Islam Qolbus Salim yaitu *"Menyiapkan generasi sholeh dan sholihah, cerdas, kreatif, dan mandiri"*, menjadi landasan filosofis seluruh kegiatan pendidikan di sekolah ini. Sementara itu, misi sekolah berfokus pada pembentukan karakter Islami serta kesiapan akademis anak untuk melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Dengan demikian, seluruh aspek administrasi, termasuk administrasi personel, diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi tersebut agar tercipta keseimbangan antara nilai-nilai spiritual dan kemampuan intelektual anak didik.

Dari aspek Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya guru, proses rekrutmen di TK Islam Qolbus Salim dilakukan secara sederhana melalui jaringan sosial terdekat. Pendekatan ini mempertimbangkan kepercayaan, kesamaan nilai, serta dedikasi calon guru terhadap misi yayasan.

Hal ini sesuai dengan pandangan yang menekankan bahwa dalam lembaga pendidikan berbasis nilai keagamaan, faktor kepribadian dan komitmen spiritual menjadi bagian penting dalam rekrutmen tenaga pendidik. Meskipun sistem rekrutmen belum sepenuhnya formal dan terstandar, proses seleksi tetap memperhatikan pengalaman mengajar dan kecocokan dengan karakter lembaga.

Dalam aspek pengembangan kompetensi guru, sekolah menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas SDM melalui kerja sama dengan *Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak (IGTK)* dan *Dinas Kependidikan*. Kegiatan pengembangan dilakukan dalam bentuk pelatihan, seminar, dan lokakarya pendidikan. Namun, pelaksanaannya masih bersifat bergiliran karena keterbatasan waktu dan anggaran. Mulyasa (2018) menegaskan bahwa peningkatan profesionalisme guru merupakan bagian integral dari manajemen sekolah berbasis mutu, dan kolaborasi antarinstansi seperti yang dilakukan TK Islam Qolbus Salim merupakan langkah positif untuk menjawab tantangan tersebut.

Dari segi administrasi dan teknologi informasi, sekolah masih menghadapi tantangan dalam hal digitalisasi data. Proses absensi guru masih dilakukan secara manual melalui paraf, belum menggunakan sistem elektronik seperti *fingerprinth* atau aplikasi daring. Meskipun demikian, dokumentasi data kepegawaian di sekolah ini tergolong tertib dan rapi. Setiap guru memiliki arsip individu yang mencakup berkas kepegawaian, surat keputusan (SK), dan dokumen pendukung lainnya. Hal ini mencerminkan penerapan administrasi personel yang baik dalam konteks sekolah swasta berbasis Islam, sebagaimana ditegaskan oleh Wahjosumidjo (2011) bahwa ketertiban administrasi merupakan bagian dari kepemimpinan kepala sekolah yang efektif.

Terkait dengan kualifikasi tenaga pendidik, TK Islam Qolbus Salim menerapkan kebijakan yang cukup fleksibel namun tetap memperhatikan aspek linearitas. Idealnya, guru TK berlatar belakang pendidikan S1 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), tetapi lulusan PGSD atau PGMI masih diperkenankan mengajar selama mereka memahami karakteristik pembelajaran anak usia dini dan bersedia mengikuti aturan yayasan. Kebijakan ini didasari oleh realitas lapangan dan kebutuhan lembaga, mengingat linearitas menjadi syarat penting dalam sistem *Data Pokok Pendidikan (Dapodik)* dan penyaluran tunjangan profesi guru di masa depan.

Secara keseluruhan, implementasi administrasi personel di TK Islam Qolbus Salim menunjukkan keseimbangan antara praktik profesional dan nilai-nilai keislaman. Meski masih ada keterbatasan pada aspek digitalisasi dan sistem rekrutmen, komitmen terhadap mutu pendidikan, pembinaan tenaga pendidik, serta pengelolaan administrasi yang tertib menjadi indikator kuat bahwa lembaga ini telah menjalankan fungsi administrasi pendidikan secara efektif dan kontekstual.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.

Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Islam Qolbus Salim



Gambar 2.
Kegiatan Sekolah TK Islam Qolbus Sali

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Islam Qolbus Salim, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan administrasi personel di lembaga ini telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dari segi sistem dan profesionalisme. Administrasi kepegawaian dilaksanakan dengan tertib melalui penyimpanan arsip guru dan tenaga kependidikan secara manual. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran pentingnya dokumentasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Dalam aspek rekrutmen dan penempatan, lembaga menggunakan pendekatan berbasis kedekatan sosial dengan mempertimbangkan pengalaman mengajar dan kesesuaian nilai keislaman. Meskipun proses ini belum sepenuhnya formal, hal tersebut menunjukkan adanya perhatian terhadap kompetensi sekaligus karakter spiritual tenaga pendidik.

Aspek absensi dan kehadiran masih dilakukan secara manual melalui tanda tangan atau paraf, namun tetap menunjukkan disiplin dan tanggung jawab dari para guru dan staf. Pengembangan kompetensi guru telah berjalan baik melalui kolaborasi aktif dengan IGTK dan Dinas Kependidikan setempat, yang menunjukkan komitmen sekolah terhadap peningkatan mutu profesional tenaga pendidik. Dalam penilaian kinerja, kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap guru berdasarkan pemahaman terhadap kompetensi mengajar, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan lembaga. Meskipun belum menggunakan instrumen baku, sistem ini sudah mencerminkan semangat pembinaan berkelanjutan (*continuous improvement*) bagi tenaga pendidik.

Secara umum, praktik administrasi personel di TK Islam Qolbus Salim menunjukkan keterpaduan antara aspek profesional dan nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan sumber daya manusia. Hasil observasi ini juga memperlihatkan relevansi antara teori administrasi pendidikan yang dipelajari mahasiswa dan implementasinya di lapangan, sehingga kegiatan ini berhasil memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap manajemen pendidikan berbasis nilai dan praktik nyata.

Saran

1. Perlu dilakukan digitalisasi data administrasi kepegawaian.
2. Proses rekrutmen sebaiknya dilakukan dengan sistem yang lebih formal dan objektif.
3. Penggunaan sistem absensi digital akan meningkatkan efisiensi administrasi.
4. Pelatihan kompetensi guru perlu dilakukan secara berkelanjutan.
5. Diperlukan instrumen penilaian kinerja berbasis indikator kompetensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini terlaksana berkat kerja sama antara Fakultas Tarbiyah Program Studi PBA Institut Agama Islam Sholahuddin Al-Ayyubi dan Sekolah TK Islam Qolbus Salim. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah, guru, serta staf tata usaha atas keterbukaan dan dukungannya.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2015). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru. Logos Wacana Ilmu.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5th ed.). Pearson.
- Castetter, W. B. (1996). *The human resource function in educational administration* (6th ed.). Merrill Publishing.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE handbook of qualitative research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational administration: Theory, research, and practice* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Kemendikbud. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice-Hall.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen berbasis sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2010). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2013). *Administrasi pendidikan kontemporer*. Alfabeta.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. PT Indeks.
- Sutopo, H. B. (2019). *Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan*. Rajawali Pers.
- Usman, H. (2014). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2014). *Menjadi guru profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Raja Grafindo Persada.